

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL - 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : ALI AHSANUL ARIF
NPM : 1505170090
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, sudah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ALI AHSANUL ARIF
 NPM : 1503170090
 Program Studi : AKUNTANSI KEUANGAN
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGIKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMDA REGIONAL (MEDAN)

Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

 (BENNY WARYUDI, SE, M.Ak)

(SEPRIDA HANUM BARAHID, SE, SS, M.Si)

Pembimbing

(BENNY ZURIN LUBIS, SE, M.Si)

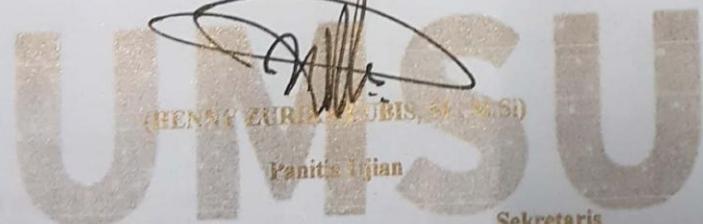
Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : ALI AHSANUL ARIF
N.P.M : 1505170090
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUM
PERUMNAS REGIONAL-I MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. VANURI., SE., MM., M.Si

ABSTRAK

ALI AHSANUL ARIF. NPM. 15015170090. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional- I Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan laba dengan menggunakan rasio profitabilitas dan juga untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perum Perumnas Regional-1 Medan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Yaitu data yang diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian adalah sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perum Perumnas Regional I Medan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja berdasarkan rasio profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan yang diukur dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, rata – rata kurang baik hal ini terlihat dari nilai/ skor ROI dan ROE belum memenuhi standar BUMN.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI)*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Hanya karena rahmat, hidayah dan keridhaan – nyalah penulis memiliki kemauan, kemampuan, kesempatan, dan kemudahan untuk menyelesaikan Skripsi ini, Adapun judul dari Skripsi ini adalah “ **Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan**”.

Skripsi ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi. Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Mahiddin Ritonga dan Ibunda Tulen Siregar S.Ag serta Abangda Rifa Khaidir, Adinda Nurul Rahma Dina tersayang dan seluruh keluarga besar yang selalu menjadi semangat dalam hidup penulis dan selama ini senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus serta doa maupun dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun Skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana nantinya.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri. SE., M.M., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si, selaku WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku WD III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu henny Zurika Lubis SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya demi selesainya Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu, mendidik dan mengarahkan penulis.
10. Seluruh Karyawan PERUM PERUMNAS REGIONAL – 1 MEDAN.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu ada di saat susah maupun senang M. Habibi Arif Ginting, M. Rizki Fikri, Andre Pratama, Riki Yudistira, Muhammad Ridho Nasution, Putra Bintang Kurnia, Randa Muhammad Al Hakim dan teman-teman Akuntansi B pagi terima kasih

atas semangat, dukungan dan motivasinya selama ini sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Untuk seluruh bantuannya baik moril maupun material yang diberikan selama ini, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan dalam masa proses penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi Skripsi. Semoga Skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Medan, Maret 2019

Penulis

ALI AHSANUL ARIF
1505170090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	9
1. Kinerja Keuangan.....	9
B. Tujuan Kinerja Keuangan	10
1. Pengertian Rasio Keuangan	11
2. Manfaat Rasio Keuangan	11
C. Jenis – jenis Rasio	12
1. Rasio Likuiditas	12
2. Rasio Solvabilitas.....	13
3. Rasio Aktivitas	13
4. Rasio profitabilitas	14
D. Mengukur Profitabilitas.....	16
E. Alat Ukur Kinerja BUMN	17
E. Penelitian Terdahulu	19
F. Kerangka Berfikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	22
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
1. Deskripsi Data.....	27
a. Perhitungan ROI dan ROE.....	33
B. Pembahasan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1 : Rasio Profitabilitas.....	5
B. Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	25
C. Tabel 4.1 : Perhitungan ROE	34
D. Tabel 4.2 : Perhitungan ROI	36

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar II. 1	Kerangka Berfikir	21
B. Gambar IV. 2	Grafik ROE	35
C. Gambar IV. 3	Grafik ROI	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh laba. Kegiatan yang berkaitan dengan keuangan merupakan hal yang penting untuk menjalankan operasional perusahaan keputusan yang diambil dalam kegiatan keuangan mengandung pertimbangan antara untung atau rugi. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien.

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh badan usaha atau perusahaan yang bersangkutan dan itu

tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas), serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan.

Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan gabungan perilaku dengan prestasi dari apa yang diharapkan dan pilihannya atau bagian syarat-syarat tugas yang ada pada masing-masing individu dalam organisasi.

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukannya dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak - pihak yang memerlukan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return on Equity*. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru.

Secara teoritis, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi.

Para pengguna dan pemanfaat laporan keuangan adalah pemegang saham, investor, manajer, karyawan, pemasok dan kreditur, pelanggan, pemerintah dan

pengguna lainnya. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dana pemegang saham. Investor memerlukan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Namun penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan ini relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian tersebut tergantung dari pihak penilaian, dimana penilaian dari satu orang akan berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan menggunakan aspek keuangan, dan pada umumnya banyak yang beranggapan bahwa keadaan keuangan akan mencerminkan keadaan seutuhnya kinerja sebuah perusahaan.

Menurut Hendry A. Mait (2013 hal : 621) menyatakan bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Pengguna alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama diangka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan).

Menurut Kasmir (2008 : 68) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.

2. Untuk mengetahui kelemahan – kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan – kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah – langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena suda dianggap berhasil atau gagal.

Berikut adalah tabel rasio profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan.

Tabel 1.1
Rasio Profitabilitas
Perum Perumnas Regional – 1 Medan

Tahun	ROI	Skor	ROE	Skor	keterangan
2013	0,065	3,5	0,098	10,5	Cukup Baik
2014	0,046	3	0,064	6	Cukup Baik
2015	-0,005	0	-0,011	1	Kurang Baik
2016	0,108	6	0,153	15	Baik
2017	0,032	2,5	0,019	3	Cukup Baik

Sumber Data : Perum Perumnas Regional – 1 Medan

Kinerja keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan periode 2013 – 2017 apabila diukur menggunakan indikator analisi rasio keuangan berdasarkan keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang kesehatan Badan Usaha Milik Negara ini, ternyata menunjukkan adanya penurunan karena masih tergolong dalam katergori “KURANG BAIK” 2015 sebelumnya cukup “ CUKUP BAIK”. Hal ini terjadikarena pada indikator rasio keuangan sebagai komponen

dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan sesuai keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, mengalami beberapa keadaan yang berfluktuasi.

Menurut Hendry Andres Maith (2013, hal, 627). Semakin besar rasio profitabilitas akan semakin baik bagi kinerja perusahaan. Secara keseluruhan rasio profitabilitas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya semakin meningkat.

Penelitian terdahulu, Ibnu Sutomo (2014). Analisis profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. NIAGARAYA KREASI LESTARI Banjarbaru. Emi Agustin (2016). Analisa rasio keuangan untuk penilaian kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas untuk menilai bagaimana kinerja keuangan Perum Perumnas Regional - 1 Medan. Peneliti ingin menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dilihat dari rasio profitabilitasnya. Dengan demikian dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUM PERUMNAS REGIONAL – 1 MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya Penurunan Return On Investment dan Return On Equity Pada Tahun 2015
2. Adanya penurunan penjualan pada Perum Perumnas Regional I Medan pada tahun 2017

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan ?
2. Apakah faktor penyebab penurunan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan ?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan.
- b. Mengetahui Faktor penyebab penurunan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dan juga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi kebijakan keuangan untuk memberikan umpan balik terhadap perbaikan kinerja perusahaan sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan usahanya untuk dapat bersaing dan mengelola sumber serta memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bahan pembanding penelitian lain yang berkaitan dengan masalah lain menjadi referensi serta acuan dalam penelitian selanjutnya untuk lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang di capai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga di peroleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan penilaian mengenai sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Apabila tingkat kinerja baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang di capai oleh perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik buruknya keputusan sebagai gambaran mengenai hasil kinerja dan aturan – aturan yang berlaku secara baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan yang di harapkan perusahaan.

Menurut Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati (2017, hal : 158) menyatakan bahwa “ Kinerja keuangan adalah prestasi dibidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, keadaan operasional secara keseluruhan, struktur utang dan hasil investasi”.

Menurut Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan (2016, hal : 194) menyatakan bahwa “ Kinerja keuangan merupakan tingkat prestasi (performance) yang dicapai oleh perusahaan, sebagaimana yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa pengertian: (a) sesuatu yang dicapai, (b) prestasi yang dihasilkan, (c) kemampuan kinerja”.

Menurut Classyane (2011) menyatakan bahwa “ Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan”.

B. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut munawir (2002 hal 208) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, yang mencakup baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.

4. Untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2. Rasio Keuangan dan Manfaat

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Menurut Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati (2017 hal 156) menyatakan bahwa “ Analisis Laporan Keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan”.

Kasmir (2008) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

b. Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012, hal : 244) manfaat rasio keuangan diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang.
2. Membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.
3. Membantu para investor dalam memprediksi laba perusahaan dimasa mendatang.
4. Digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan atau tidak, untuk meminjam uang, atau memprediksi kekuatan perusahaan dimasa yang akan datang.

C. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Ada empat kategori rasio yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek dari hubungan risiko dan *return* di antaranya sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut Yuli Orniati (2014, hal : 209). Indikator – indikator yang digunakan diantaranya :

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick Ratio (Rasio Cepat) merupakan perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi dengan persediaan dengan hutang lancar.

c. Cash Ratio (Rasio Kas)

Cash Ratio (Rasio Kas) merupakan perbandingan antara kas dan efek dengan hutang lancar .

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal atau asset, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Menurut Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan (2016, hal, 197). Rasio ini terbagi menjadi 2 diantaranya :

a. Rasio Hutang atas Aktiva

Rasio hutang atas kas menggambarkan antara total hutang dengan total aktiva untuk mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur.

b. Rasio Hutang atas Modal

Rasio hutang atas modal menggambarkan antara total hutang dengan total modal untuk mengukur persentase penggunaan dan yang berasal dari kreditur.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber – sumber daya sebagaimana digariskan oleh kebijaksanaan perusahaan. Rasio – rasio ini menyangkut perbandingan antara penjualan bersih

dengan berbagai investasi dalam aktiva – aktiva. Rasio – rasio aktivitas ini menganggap bahwa suatu perbandingan yang “ layak” haruslah ada, antara penjualan dan berbagai aktiva tersebut, seperti persediaan, piutang, aktiva tetap dan lainnya. Menurut Cita pustaka media (2015, hal, 52). Rasio ini terbagi menjadi 3 diantaranya :

a. Perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva adalah perputaran total aktiva, yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva tetap untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba, di mana tingkat perputaran ditentukan oleh elemen aktiva itu sendiri. Menurut Yuli Orianti (2009, hal, 209)

b. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Aktiva Tetap adalah Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan besaran yang terus meningkat, yang berarti ada peningkatan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap terkait proses produksi Dan operasional perusahaan dalam memenuhi tujuan yang diharapkan. Menurut Yuli Orianti (2009, hal, 211).

c. Rata – Rata Umur Piutang

Rata – Rata Umur Piutang atau periode pengumpulan piutang, yaitu rata rata harian yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas, atau menunjukkan berapa waktu yang diperlukan sejak perusahaan melakukan penjualan secara kredit sampai dengan menerima pembayaran tunai. Menurut Yuli Orianti (2009, hal, 209).

4. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011, hal, 22). Rasio terbagi menjadi lima diantaranya :

a. Net Profit Margin

Net profit margin adalah merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Cendy. A.S. Kaunang (2013, hal, 651).

b. Return On Asset (ROA)

Return On Asset atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Menurut Cendy. A.S. Kaunang (2013, hal, 651).

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Cendy. A.S. Kaunang (2013, hal, 651).

d. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin adalah rasio antara laba kotor (*gross profit*) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Menurut Yuli Orniati (2009, hal, 209).

e. Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin adalah rasio antara pendapatan sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Menurut Hendry Andres Maith (2013, hal, 625).

D. Mengukur Profitabilitas

Tujuan utama dari sebuah bisnis adalah menghasilkan laba, sehingga rasio yang mengukur profitabilitas dilaporkan secara luas. Rasio profitabilitas dapat diekspresikan sebagai angka atau prestase. Sebagai contoh 0,10 sama dengan 10%, 0,25 sama dengan 25% dan seterusnya.

1. Tingkat pengembalian atas penjualan.

Dalam bisnis pengembalian merujuk pada profitabilitas. Bayangkan tingkat pengembalian atas penjualan bersih (*Rate Of Return On Net Sales*), atau cukup pengembalian atas penjualan (Return On Sales) atau margin laba bersih (Net Profit Margin). Rasio ini menunjukkan persentase dari setiap penjualan yang dihasilkan sebagai laba bersih. Peneliti juga dapat memodifikasi rasio ini untuk mengukur margin laba kotor, margin laba operasi. Perusahaan berusaha untuk memperoleh tingkat pengembalian atas penjualan yang tinggi. Semakin tinggi persentase, semakin besar laba yang dihasilkan oleh penjualan.

2. Tingkat Pengembalian Atas Total Aset

Cukup pengembalian atas aset (ROA), mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset dalam menghasilkan laba. Kreditor telah meminjamkan uang, dan bunga yang mereka terima merupakan pengembalian atas investasinya. Para pemegang saham membeli saham perusahaan, dan laba bersih merupakan bentuk pengembaliannya. Jumlah beban bunga dan laba bersih merupakan pengembalian kedua kelompok itu yang telah membiayai perusahaan.

3. Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas pemegang saham biasa

Rasio ini menunjukkan hubungan antara laba bersih dan investasi pemegang saham biasa dalam perusahaan berapa laba yang dihasilkan untuk setiap yang di investasikan.

E. Alat Ukur Kinerja BUMN

Badan usaha milik negara merupakan suatu unit usaha yang sebagian besar dan atau seluruh modal berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan serta membuat suatu produk atau jasa yang sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat. BUMN terbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi atas saham atau seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

Pemerintah memiliki standar penilaian yang tertuang dalam keputusan menteri nomor 100 tahun 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara dalam mengukur kinerja BUMN. Tingkat kesehatan BUMN

ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan meliputi penilaian.

a. Total bobot untuk BUMN INFRA STRUKTUR adalah 50 sedangkan BUMN NON INFRA STRUKTUR adalah 70 dalam penilaian rasio profitabilitas, indikator yang dinilai adalah *Net profit margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM)

b. Berdasarkan keputusan Menteri BUMN NO : Kep 100/MBU/2002, total bobot untuk BUMN INFRA STRUKTUR adalah 35 sedangkan BUMN NON INFRA STRUKTUR adalah 15. Indikator yang dinilai meliputi unsur – unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan sesuai visi dan misi perusahaan.

c. Indikator yang dinilai berupa laporan perhitungan tahunan, rancangan RKAP, laporan periodik serta kinerja pembinaan usaha kecil dan koperasi (PUKK)

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mereferensikan penelitian terdahulu.

Adapun penelitian terdahulu diantaranya :

Menurut Putu Sulastri dan Nurul Marta Hapsari (2011) “Analisi Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013)” Menyatakan bahwa kinerja keuangan pada setiap rasio keuangan PT. Andalan Finance Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2011 lebih baik dibanding dengan tahun 2012 dan tahun 2013.

Menurut Hendry Andres Maith (2013) “ Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK” Menyatakan bahwa dari hasil penelitian laporan keuangan perusahaan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Menurut Imam Mas’ud dan Reva Maymi Srengga (2012) “ Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ” Menyatakan bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan Likuiditas , dan Financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan Profitabilitas, dan Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Menurut Indah Nurmalasari (2009) “ Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008” Menyatakan bahwa hasil penelitian nilai rata-rata rasio profitabilitas secara umum yang terdiri dari Return On Assets (ROA) adalah 22,44%, Return On Equity (ROE) adalah 12,87%, Net Profit Margin (NPM) adalah 8.04%, dan Earning Per Share (EPS) adalah Rp. 470,39,- hal ini menunjukkan bahwa keempat rasio ini memiliki dampak yang positif untuk perubahan harga saham, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan. Sedangkan untuk nilai harga saham secara umum pada tahun 2005-2008 sebesar Rp. 10.036,- ini berarti harga saham pada periode tersebut memiliki tingkat harga yang cukup baik dan hal ini dipengaruhi oleh empat rasio profitabilitas.

Menurut Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjanam dan Sri Sulasmiyati (2017) “ Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)” Menyatakan bahwa PT. Astra Otoparts, Tbk memiliki kemampuan untuk memberikan laba kepada pemegang saham di perusahaannya lebih baik dibandingkan PT. Goodyear Indonesia, Tbk.

Menurut Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan (2016) “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (Makin Group) Jambi” Menyatakan bahwa hasil penelitian perhitungan rasio aktivitas pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada memiliki aktivitas yang baik dalam perputaran asset perusahaan secara keseluruhan baik pada tahun 2012, 2013, maupun 2014. Sementara dilihat dari perputaran aktiva tetapnya PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada tidak baik.

G. Kerangka Berfikir

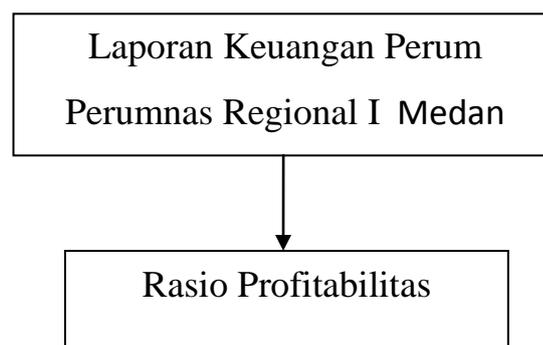
Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai dari kegiatan operasional perusahaan. Kinerja keuangan penting untuk diukur dan dianalisis berdasarkan hal inilah berbagai kebijakan dapat diambil, baik oleh pihak *stakeholder* maupun manajerial.

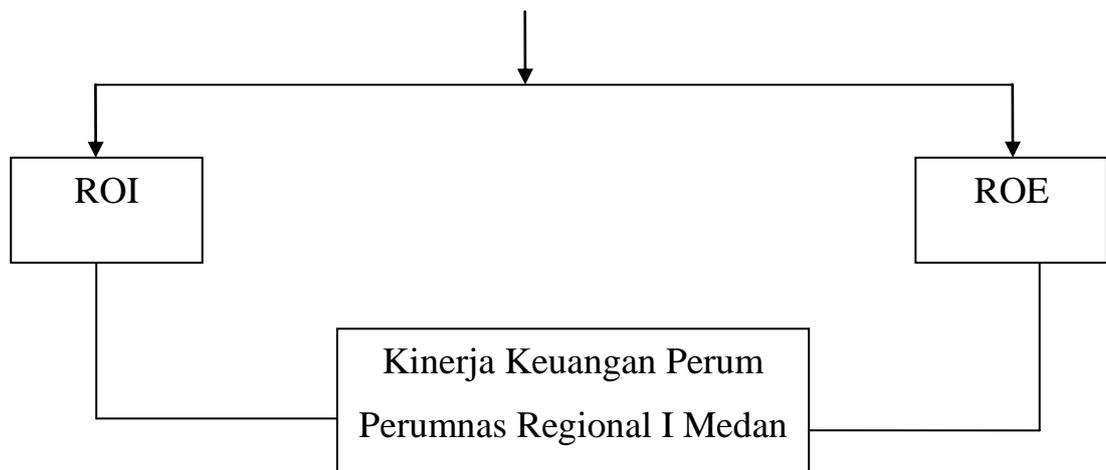
Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama tentang probabilitas dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut juga sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang (PSAK No. 25).

Dengan melihat laporan arus kas, kita dapat menilai apakah manajemen telah mengelola dana dengan efisien dan baik yang ditunjukkan dengan porsi dan penggunaan sumber dana. Menurut Darsono dan Ashari (2005, hal, 89). Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan pokok , disamping neraca dan laporan laba rugi. Jadi untuk pelaporan kepada pihak diluar perusahaan, laporan ini wajib dibuat, para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan salah satunya adalah rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011, hal, 22).

Rasio – rasio ini menjadi penting karena kenyataannya hampir seluruh kegiatan perusahaan melibatkan kas serta kelemahan dari analisis rasio Profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat kerangka berfikir sebagai berikut :





Gambar II. 1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur, adapun variabel penelitian ini adalah rasio keuangan, yaitu sebuah metode pengukuran kinerja keuangan alternative yang muncul sebagai akibat dari kelemahan pendekatan rasio keuangan dan karena mengingat peran penting dari rasio keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan dari aliran sumber dana dan penggunaan kas selama satu periode, dan dijadikan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat oleh manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Definisi operasional bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan penelitian. Berikut indikator yang digunakan yaitu :

1. Menurut Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati (2017, hal : 158) menyatakan bahwa “ Kinerja keuangan adalah prestasi dibidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, keadaan operasional secara keseluruhan, struktur utang dan hasil investasi”.

2. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011, hal, 22). Rasio profitabilitas terbagi menjadi 5 diantaranya :

a. Net Profit Margin

Net profit margin adalah merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Cendy. A.S. Kaunang (2013, hal, 651).

Rumus : **Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$**

b. Return On Asset (ROA)

Return On Asset atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Menurut Cendy. A.S. Kaunang (2013, hal, 651).

Rumus : **Return On Asset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$**

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Cendy. A.S. Kaunang (2013, hal, 651).

$$\text{Rumus :} \quad \text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

d. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin adalah rasio antara laba kotor (*gross profit*) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Menurut Yuli Orniati (2009, hal, 209).

$$\text{Rumus :} \quad \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

e. Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin adalah rasio antara pendapatan sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Menurut Hendry Andres Maith (2013, hal, 625).

$$\text{Rumus :} \quad \text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perum perumnas regional – 1 Medan yang terletak di JL. Matahari Raya No. 313 Helvetia Medan yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan selama tahun 2013 – 2017.

Waktu Penelitian

Dilakukan pada bulan November 2018 – Maret 2019 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III. 1

Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Riset	■																			
2.	Pengajuan Judul		■																		
3.	Penyusunan Proposal			■	■																
4.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
5.	Seminar Proposal											■	■								
6.	Penelitian Skripsi											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■	■	■				
8.	Sidang																			■	

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah diberikan oleh Perum Perumnas Regional – 1 Medan. Data yang diambil selama tahun 2013 – 2017 yang meliputi laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan diperoleh dari bagian akuntansi Perum Perumnas Regional 1 Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Dokumentasi, yaitu Pengumpulan data dengan mempelajari dokumen – dokumen dan memperoleh data – data yang bersifat teoritis yang mencakup buku – buku, skripsi, dan jurnal yang mendukung bahan – bahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data dari laporan keuangan

Setelah melakukan penelitian diperusahaan maka penulis mendapat dokumen laporan keuangan dari perusahaan tersebut, selanjutnya penulis mengumpulkan data dengan hanya menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi setelah menganalisis akun – akun yang akan digunakan dalam pengolahan data kemudian penulis menghitung rasio profitabilitas.

2. Menganalisis hasil yang didapat

Setelah menghitung rasio profitabilitas maka hasil akan dianalisis dan menyatakan bahwa perusahaan tersebut mengukur kinerja keuangan pada Perum Perumnas Regional – 1 Medan.

3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian

Setelah menganalisis hasil perhitungan tersebut maka menarik kesimpulan dengan menjelaskan keadaan perusahaan dimasa mendatang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis secara menyeluruh dan sebagai suatu (*Progrest Report*) laporan keuangan terdiri dari data – data yang merupakan hasil dari satu kesatuan kombinasi antara: fakta yang telah dicatat, prinsip dan kebiasaan didalam akuntansi, dan pendapatan pribadi.

Menurut (Sujarweni, 2011, hal, 75) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan(yang disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan membutuhkan laporan keuangan sebagai alat uji kebenaran keuangan yang masuk dan keluar perusahaan, namun dalam perkembangannya, laporan keuangan tidak sekedar sebagai alat uji kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana berdasarkan laporan

keuangan yang sudah dianalisa, kemudian digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang. (Ramadhan & Syarfan 2016, hal 192 - 193)

Dalam prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, 11) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi - laba serta segala keterangan - keterangan yang dimuat dalam lampiran - lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana.

Menurut (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Gultom, 2016). Pihak – pihak atau para pemakai laporan keuangan yang berkepentingan, misalnya : investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga – lembaga dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Para pemakai tersebut dan beberapa kebutuhan yang dimaksud adalah :

a. Investor

Penanam modal beresiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga

tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok – kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka bisa menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayarkan pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan Kreditor Usaha lainnya

Pemasok dan kreditor lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berbeda dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengukur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistic pendapatan nasional dan statistic lainnya.

g. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah yang diperkerjakan dan perlindungan kepada penanam modal *domestic*. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan pengembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta serangkaian aktivitasnya.

Menurut (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Gultom, 2016) Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak – pihak diluar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantitatifkan dalam nilai moneter. Laporan keuangan (*financial statement*) yang sering disajikan adalah :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan dan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Secara prinsip mempunyai urutan penyusunan yaitu :

a) Bagian Pertama

Menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan jasa), diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

b). Bagian Kedua

Menunjukkan biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum / administrasi (*operating expenses*).

c). Bagian Ketiga

Menunjukkan hasil – hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya – biaya yang terjadi diluar pokok perusahaan (*non operating / financial income and expenses*).

d). Bagian Keempat

Menunjukkan laba atau rugi yang incidental (*extra ordinary gain or loss*), sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak penghasilan.

2. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, utang, serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Tujuan neraca adalah menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku dan ditentukan sisanya pada akhrit tahun fiscal atau kelender. Adapun yang terdapat dalam laporan neraca secara umum adalah sebagai berikut :

a) Aktiva

Aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja tetapi juga termasuk pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih

dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya misalnya : goodwill, hak patent, hak menerbitkan dan sebagainya. Pada dasarnya aktiva dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu : aktiva lancar dan aktiva tidak lancar (aktiva tetap).

a). Aktiva Lancar

Merupakan uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Pos – pos yang termasuk dalam aktiva lancar adalah : kas, surat – surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, penghasilan yang masih harus diterima, persediaan barang, biaya dibayar dimuka.

b). Aktiva Tidak Lancar

Merupakan aktiva yang mempunyai masa penggunaan relative panjang dalam arti tidak akan habis dipakai dalam satu siklus operasi perusahaan atau satu tahun dan tidak dapat dengan segera dijadikan kas. Pos – pos yang termasuk kedalam aktiva tidak lancar adalah : investasi, aktiva tetap, aktiva tak berwujud dan aktiva lainnya.

c). Utang

Semua kewajiban perusahaan pada pihak ketiga yang belum dipenuhi. Utang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang dibedakan atas dua golongan yaitu : utang jangka pendek (utang lancar) dan utang jangka panjang.

1. Utang lancar (utang jangka pendek)

Utang lancar mencakup semua utang dan kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Utang lancar biasanya terdiri dari : utang dagang, utang wesel, biaya yang harus dibayar, penerimaan dimuka.

2. Utang jangka panjang

Merupakan kewajiban perusahaan yang jatuh temponya lebih dari satu tahun sejak tanggal penyusunan neraca. Secara umum utang jangka panjang yang sering dijumpai terdiri dari : utang hipotek dan utang obligasi.

d). Modal

Modal menggambarkan bagian pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, yang diukur dengan menghitung selisih antara aktiva dikurangi dengan utang. Bilamana perusahaan yang dimiliki oleh satu orang, maka neraca perusahaan tersebut modalnya hanya terdiri satu pos yaitu modal pemilik. Bila perusahaan bentuk persekutuan maka tiap sekutu memiliki satu pos modal. Bila perusahaan berbentuk perseroan maka dalam pos modal sekurang – kurangnya dijumpai dua pos, yaitu modal saham dan laba yang ditahan.

2. Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Dan Perhitungan *Return On Investment*(ROI)

a. Perhitungan ROE

Untuk mengetahui perhitungan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Adapun rumus dari *Return On Equity* (ROE) dan perhitungannya selama 2013 – 2017.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Perhitungan :

$$2013 = \frac{16.177.438.678}{164.501.054.146} \times 100 = 9,83$$

$$2014 = \frac{9.506.687.326}{147.026.957.815} \times 100 = 6,47$$

$$2015 = \frac{(1.850.560.888)}{156.973.140.189} \times 100 = (1,18)$$

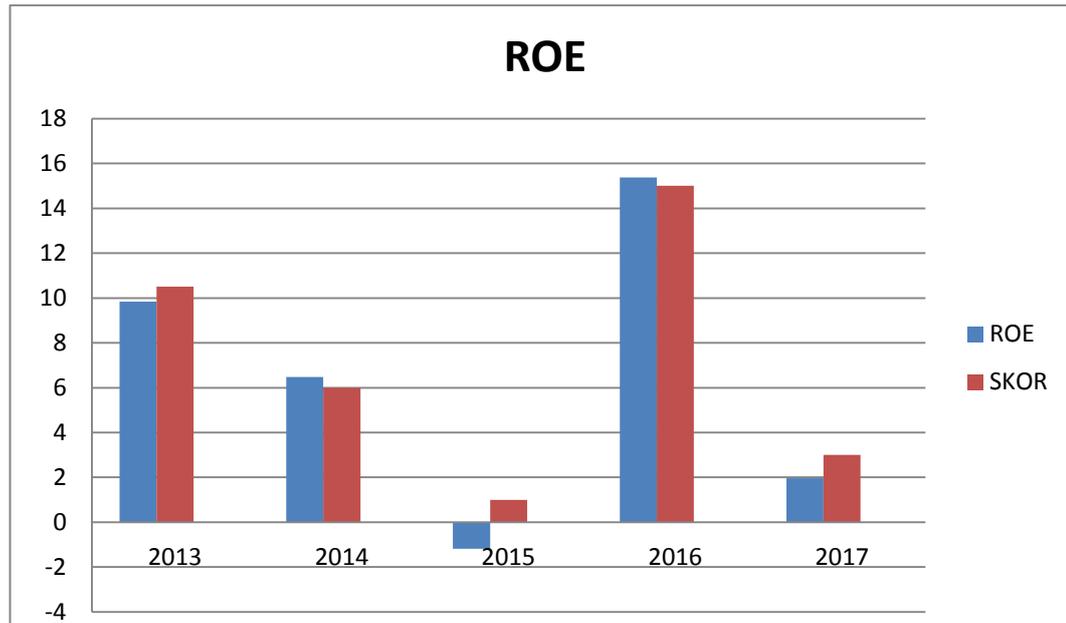
$$2016 = \frac{20.777.559.580}{135.146.799.067} \times 100 = 15,37$$

$$2017 = \frac{2.887.088.390}{146.885.148.072} \times 100 = 1,97$$

Detail perhitungan *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2013 – 2017 pada Perum Perumnas Regional 1 Medan dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut ini

Tabel 4.1.
Perhitungan Rasio Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Setelah Pajak (a) (Rp)	Modal Sendiri (b) (Rp)	ROE=(a):(b) x100	Skor	Bobot
2013	16.177.438.678	164.501.054.146	9,83	10,5	Cukup Baik
2014	9.506.687.326	147.026.957.815	6,47	6	Cukup Baik
2015	-1.850.560.888	156.973.140.189	-1,18	1	Tidak Baik
2016	20.777.559.580	135.146.799.067	15,37	15	Baik Sekali
2017	2.887.088.390	146.885.148.072	1,97	3	Kurang Baik



Grafik 4. 2
ROE

b. Perhitungan Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) adalah merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{EBIT + Penyusutan}{Capital Employed} \times 100$$

Perhitungan :

$$2013 = \frac{16.548.258.559}{254.128.309.542} \times 100 = 6,37$$

$$2014 = \frac{10.717.936.076}{228.334.763.988} \times 100 = 4,16$$

$$2015 = \frac{(1.584.684.240)}{288.334.763.988} \times 100 = (0,81)$$

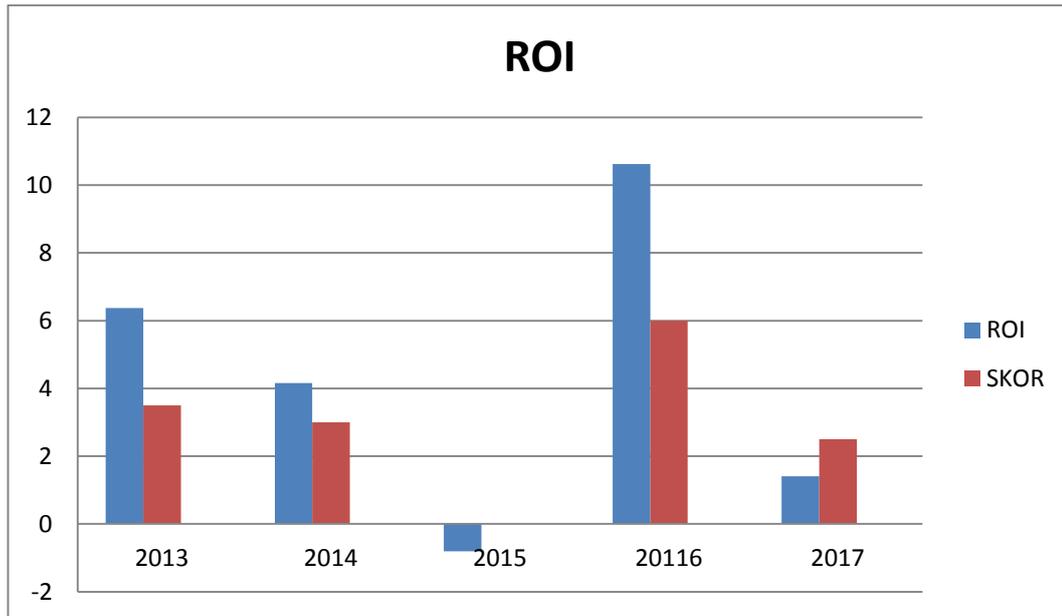
$$2016 = \frac{21.204.798.968}{195.670.047.457} \times 100 = 10,62$$

$$2017 = \frac{6.604.936.600}{204.177.907.164} \times 100 = 1,41$$

Return On Investment (ROI) dari tahun 2013 – 2017 pada Perum PerumnasRegional I Medan dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini :

Tabel 4.2.
perhitungan imba lan Investasi / *Return On Investment* (ROI)

Tahun	EBIT+ Penyustan(a)(Rp)	Capital Employed(b)(Rp)	ROI=(a)(b) x100	Skor	Bobot
2013	16.548.258.559	254.128.309.542	6,37	3,5	Cukup Baik
2014	10.717.936.076	228.334.763.988	4,16	3	Cukup Baik
2015	(1.584.684.240)	288.629.848.148	-0,81	0	Tidak baik
2016	21.204.798.968	195.670.047.457	10,62	6	Baik
2017	6.604.936.600	204.177.907.164	1,41	2,5	Cukup Baik



Grafik 4. 3
ROI

3. Pembahasans Return On Equity dan Return On Invesment

a. *Return On Equity (ROE)*

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2013 adalah sebesar 9,83 % Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 10,5 karena ROE mencapai angka 9,83 % skor penilaian ROE antara $9 < ROE \leq 11$ maka mendapatkan skor sebesar 10,5. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2013 mendapatkan kategori skor “CUKUP BAIK”

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2014 adalah sebesar 6,47 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 6 karena ROE mencapai angka 6,47 %, skor penilaian ROE antara $5,3 < ROE \leq 6,6$ maka mendapatkan skor 6.

Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2014 mendapatkan kategori skor “CUKUP BAIK”

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2015 adalah sebesar -1,18 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 1 karena ROE mencapai angka -1,18 %, skor penilaian ROE antara $ROE < 0$ maka mendapatkan skor 1. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2015 mendapatkan kategori skor “TIDAK BAIK”.

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2016 adalah sebesar 15,37 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 15 karena ROE mencapai angka 15,37 %, skor penilaian ROE antara $15 < ROE$ maka mendapatkan skor 15. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2016 mendapatkan kategori skor “BAIK SEKALI”.

ROE pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2017 adalah sebesar 1,97 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk ROE adalah 3 karena ROE mencapai angka 1,97 %, skor penilaian ROE antara $1 < ROE \leq 2,5$ maka mendapatkan skor 3. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2017 mendapatkan kategori skor “KURANG BAIK”

Dari uraian di atas dapat diinterpretasikan bahwa Perum Perumnas Regional I Medan belum baik karena perusahaan dalam memperoleh laba dalam setiap tahunnya masih dibawah standar BUMN yang telah ditetapkan yaitu sebesar skor 15. Pada tahun 2013 – 2015 skor yang didapatkan menunjukan

penurunan yang sangat drastis sehingga menghasilkan rugi di tahun 2015, namun di tahun 2016 perusahaan menunjukkan peningkatan dalam mencapai laba hingga mendapat skor 15 akan tetapi peningkatan laba tidak bertahan hingga tahun selanjutnya. Dapat dilihat pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga menghasilkan skor 3. Hal ini masih menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu menghasilkan laba yang tinggi untuk pemegang saham.

b. *Return On Investment (ROI)*

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2013 adalah sebesar 6,37 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 3,5 karena rasio tersebut mencapai nilai 6,37 %, berada dalam angka $5 < ROI \leq 7$ yang mempunyai skor 3,5. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2013 mendapatkan kategori skor “CUKUP BAIK”

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2014 adalah sebesar 4,16 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 3 karena rasio tersebut mencapai nilai 4,16 %, berada dalam angka $3 < ROI \leq 5$ yang mempunyai skor 3. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2014 mendapatkan kategori skor “CUKUP BAIK”

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2015 adalah sebesar -0,81 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 0 karena rasio tersebut mencapai nilai -0,81 %, berada dalam angka $0 < ROI$

< 0 yang mempunyai skor 0. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2015 mendapatkan kategori skor “TIDAK BAIK”

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2016 adalah sebesar 10,62 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 6 karena rasio tersebut mencapai nilai 10,62 %, berada dalam angka $10,5 < ROI \leq 12$ yang mempunyai skor 6. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2016 mendapatkan kategori skor “BAIK”

Rasio Return On Investment (ROI) pada Perum Perumnas Regional I Medan tahun 2016 adalah sebesar 1,41 %. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, maka dapat dihitung skor untuk rasio ROI adalah 2,5 karena rasio tersebut mencapai nilai 1,41 %, berada dalam angka $1 < ROI \leq 3$ yang mempunyai skor 2,5. Berdasarkan indikator dan sifat penilaian pada tahun 2017 mendapatkan kategori skor “CUKUP BAIK”

Dilihat dari tabel skor penilaian ROI mewujutkan bahwa untuk penilaian ROI adalah 10. Dengan dasar tersebut skor yang didapat untuk ROI pada tahun 2013 – 2015 masih berada jauh dibawah nilai tertinggi yaitu 10. Pencapaian tingkat ROI yang masih rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang baik dalam menghasilkan laba. ROI berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk membiayai kegiatan operasional untuk memperoleh keuntungan. Dalam tahu 2016 mencapai nilai tertinggi sebesar 10,62 dan telah mencapai standar BUMN.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Bahwa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio

- a. ROE belum baik hal ini terlihat bahwa skor ROE dibawah angka 15 yaitu dengan rata – rata $7,1 < 15$. Artinya bahwa kinerja perusahaan berdasarkan ROE Kurang Baik.
- b. ROI belum baik hal ini terlihat bahwa skor ROI dibawah angka 10 yaitu dengan rata – rata $4,35 < 10$. Artinya bahwa kinerja perusahaan berdasarkan ROI Kurang Baik.

B. SARAN

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan agar dapat meningkatkan laba.
2. Sebaiknya perusahaan meminimalisir pengeluaran / beban – beban perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Elva Nuraina (2011) “ *Laba, Arus Kas Operasi Dan Akrual Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan*”. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol 2, No 1, 2011.
- Emi Agustin (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk penilaian kinerja keuangan pada PT. Indofarma Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002)
- Ferra, Kusuma, Purbo Wanti (2012). “ *Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Rasio Piutang Untuk Mempengaruhi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1, No. 3, Mei 2012.
- La Ode, Syarfan (2016). “ *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (Makin Group) Jambi*”. Jurnal Valuta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Vol 2 No. 2, Oktober 2016.
- Hendry Andres Maith (2013). Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
- Ibnu Sutomo (2014). Analisa profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. NIAGARAYA KREASI LESTARI Banjarbaru 5(10), 297-299.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (IAI) (2007). “ *Laporan Keuangan ialah Neraca dan Perhitungan Rugi - Laba Serta Segala Keterangan - Keterangan yang Dimuat Dalam Lampiran - Lampirannya Antara Lain Laporan Sumber dan Penggunaan Dana – Dana*”. Standar Akuntansi Keuangan.
- Muis, Fauzi Rambe, dkk (2015). *Manajemen Keuangan*, Edii 2. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2004). “ *Lima Elemen Laporan Keuangan*”. Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikhsan, Arfan, dkk (2017). *Teori Akuntansi*, Edisi 2. Medan : Madenatera.
- Marsel, Pongoh (2013). “ *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK.*” Jurnal Emba Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 1. No 3, September 2013.
- Sofyan, Syafri, Harahap (2011). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers.
- Raisa, Grace, M. Sinaga (2012). “ *Kemampuan Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Dimasa Depan Pada*

Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara 2012.

Shofiahilmy, Rispayanto (2013) “ *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Fakultas Ekonomi Negeri Padang 2013.

Maya, Widianana (2011) “ *Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur 2011.

G. Ardisusilo Putro (2007) “*Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Operasi Mendatang*”. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : ALI AHSANUL ARIF
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 19 januari 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Gaperta Helvetia, Medan.

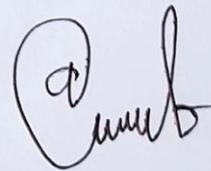
Nama orang tua

Ayah : Mahiddin
Ibu : Tulen Siregar S,Ag
Alamat : Kampung Jawa Padang Matinggi Rantauprapat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 112135 Rantauprapat tamat tahun 2008
2. MTS Negeri Rantauprapat tamat tahun 2011
3. Sma Negeri 1 Rantau Utara. Rantauprapat tamat tahun 2014
4. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Medan, Maret 2019



(ALI AHSANUL ARIF)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALI AHSANUL ARIF
NPM : 1505170090
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya data-data dari laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PERUM PERUMNAS REGIONAL – 1 MEDAN**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2019
Saya yang menyatakan



(ALI AHSANUL ARIF)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, _____ H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Bendahara Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Mohon

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : A L I A H S A N U L L A R I F

NPM : 1505170000

Tempat/Tg. Lahir : R A N T A U P E R A P A T 19 J A N U
A R I 1996

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~
Alamat Mahasiswa : J L G A P E R T A

Tempat Penelitian : D E R U M D E R U M N A S F E G I O
N O L I M E D A N

Alamat Penelitian : J L M A T A H A R I R A Y A
N O 3 1 3 M E D A N H E L V E T I
A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Bendahara Program Studi

(JULIA PRATIWI, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(ALI AHSANUL ARAF)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 961-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 637/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/11/2018

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ali Ahsanul Arif
NPM : 1505170090
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

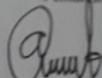
Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini.

- Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya laba kotor, laba usaha dan laba bersih
2. Terjadinya rangkap kerja yang dilakukan oleh beberapa bagian yang di pertanggungjawabkan oleh satu pegawai
3. Rasio arus kas operasi (AKO) berada dibawah satu dalam 5 tahun Terakhir
- Rencana Judul : 1. Analisis laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang
2. Analisis pengendalian intern pengeluaran kas dalam meningkatkan aktivitas pengendalian
3. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio kas

Objek/Lokasi Penelitian : Perum Perumahan Regional I Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Ali Ahsanul Arif)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Baeri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 637/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Nama Mahasiswa : Ali Ahsanul Arif
NPM : 1505170090
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 30/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : *Kenat rrisus 161 15 WJ 12/11/2018*
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *Analisis Rasio Keuangan Dulu*

Membaca dan disetujui
Keuangan Persewaan 17/11/18
Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih
12/11/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

Heidy Zulkita Lubis

(Heidy Zulkita Lubis, SE, M.Si)



UMSU

Unggul! Cerdas! Berkembang!

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 822304, Fax. (061) 822404
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektur@umsu.ac.id

Nomor : 8178 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 06 Rabul Akhir 1440 H
14 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Perum Perumnas Regional I Medan
Jln. Matahari Raya No. 313
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ali Ahsanul Arif
NPM : 1505170090
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

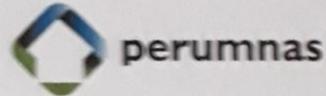
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓


Dekan
URI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



SURAT IZIN RISET
Nomor : Reg./05/665/1/2019

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 8178/IL3-AU/UMSU-05/F/2018 perihal Izin Riset Pendahuluan, maka dengan ini Asman Dana, SDM, PKBL & Umum Perum Perumnas Regional I memberikan izin kepada :

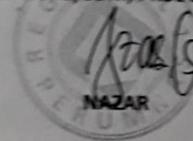
NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Ali Ahsanul Arif	1505170090	Akuntansi

Untuk melaksanakan kegiatan Riset di Perum Perumnas Regional I Medan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data yang kami berikan hanya untuk keperluan Akademis dan sepanjang tidak menyangkut rahasia Perusahaan kami dan hasilnya tidak dapat dipublikasikan tanpa izin Perum Perumnas Regional I Medan.
2. 1 (Satu) set hasil Riset harus disampaikan ke Kantor Perum Perumnas Regional I Medan.
3. Pelaksanaan Riset selama 1 (satu) bulan kalender terhitung sejak tgl. 07 Januari 2019 s/d 06 Februari 2019.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 Januari 2019
Asman Dana, SDM, PKBL & Umum



Tembusan :

1. Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Arsip

FRM-SEKPER-03-03-05, Rev.0

REGIONAL I
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia
Medan 20124
Phone. +6261 - 845 4601
Fax. +6261 - 845 5451
E-mail. regional1@perumnas.co.id
Website. reg1.perumnas.co.id



Bila mengakhiri surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 810/II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 13 Jumadil Akhir 1440 H
18 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Perum Perumnas Regional I Medan
Jln. Mafahari Raya No. 313
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ali Ahsanul Arif
N P M : 1505170090
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

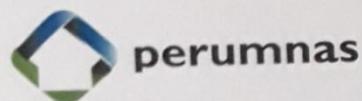
Dekan



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN RISET
Nomor : Reg.I/05/028/ III /2019

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 810/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 18 Februari 2019 perihal Menyelesaikan Riset, yang bertanda tangan dibawah ini :

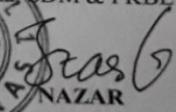
Nama : Nazar
NPP : 0472029
Pangkat/Gol : Penata / 7
Jabatan : Asman. Dana, SDM, PKBL & Umum

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Ali Ahsanul Arif	1505170090	Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Riset pada Perum Perumnas Regional I, sesuai Surat Izin yang telah dikeluarkan oleh Perum Perumnas Regional I

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2019
Asman. Dana, SDM & PKBL & Umum

NAZAR



Tembusan :

1. Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Arsip

REGIONAL I
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia
Medan 20124
Phone. +6261 - 845 4601
Fax. +6261 - 845 5451
E-mail. regional1@perumnas.co.id
Website. reg1.perumnas.co.id



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9284/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 November 2018
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ali Ahsanul Arif
N P M : 1505170090
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan

Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis., SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Rabiul Akhir 1440 H
28 Desember 2018 M



Dekan

ANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 24 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : ALI AHSANUL ARIF
 N.P.M. : 1505170090
 Tempat / Tgl.Lahir : RANTAU PRAPAT, 19 JANUARI 1996
 Alamat Rumah : JL.GAPERTA
 Judul/Proposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- Latar belakang masalah - rumus formula & penyelesaian - rumusan masalah
Bab II	- Kerangka berpikir
Bab III	- jenis & rumus data - teknik analisis data - teknik penyimpulan data
Lainnya	- Lembar penutup
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Pembanding

HUDA SAFA, SE, M.Si
 Huda Safa, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : ALI AHSANUL ARIF
N .P.M. : 1505170090
Tempat / Tgl.Lahir : RANTAU PRAPAT,19 JANUARI 1996
Alamat Rumah : JL.GAPERTA

JudulProposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *henry zuriika lbs, se, m, si*

Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembimbing

HENNY ZURIKA LBS, SE, M. Si

Pembanding

H. HAFSAH, SE, M. Si

SUKMA LESMANA, SE, M. Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M. Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muldhar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)
Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : HENNY ZURIKA LUBIS., SE., M.Si
Nama : ALI AHSANUL ARIF
NPM : 1505170090
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	* Perubahan Deskripsi data dan Bab W		
	* Data Laporan Keuangan Carumadon		
	* perhitungan ROE, dan ROI		18/2-19
	* kaitkan Hasil Analisis		
	* perhitungan dan kinerja Keuangan		
	* Buatlah grafik ROE dan ROI		26/2-19
	* perubahan perbaikan		
	* Kesimpulan dan saran		4/3-19
	* Abstrak perbaikan		
	Acc. Skripsi		9/3-19

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS., SE., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ALI AHSANUL ARIF
N.P.M : 1505170090
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUM
PERUMNAS REGIONAL - 1 MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
28-12-18	* Masalah belum jelas !! * Data dan tabel Jelaskan maksudnya. * Teori dan Bab & kaitannya * Masalah yg diteliti * Rumusan Masalah		/
8-01-19	* Typen penelitian * Teori profitabilitas diteliti dan Bab II * Kerangka berpikir perbankan * Teknik Analisis Data * Daftar pustaka		/
			17/1-19
	Ace. Proposal		18/1-19

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)